

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Diabetes Mellitus, Merupakan kondisi serius dan terjadi dalam waktu jangka yang panjang. Diabetes Mellitus terjadi ketika adanya peningkatan kadar glukosa dalam darah karena tubuh tidak dapat tidak bisa menggunakan insulin yang ada secara efektif (*Diabetes Federation International, 2019*), menurut (H.-G. Kim, 2019) Diabetes Mellitus merupakan penyakit *metabolic* yang dapat menyebabkan komplikasi pada sistem saraf perifer dan dapat berimbas ke beberapa organ dalam tubuh termasuk ginjal, mata dan otak. Dengan meningkatnya sejumlah komplikasi kronis, akhirnya para peneliti tersadar bahwa dampak yang diakibatkan Diabetes Mellitus sangatlah kompleks. Sejumlah laporan telah menunjukkan bahwa setiap pasien yang mengidap penyakit Diabetes mellitus terkhusus tipe 2 memiliki resiko lebih banyak untuk mengalami penyakit Alzheimer, Dementia dan *Vascular Dementia*

Tercatat pada penelitian (Liu et al., 2018) bahwa sebanyak 20% pasien dementia ditemukan memiliki penyakit bawaan berupa Diabetes mellitus tipe 2. Prediksi yang telah dituliskan pada (*Diabetes Federation International, 2019*) bahwa jumlah pengidap penyakit diabetes mellitus tipe 2 akan mencapai jumlah 552 juta jiwa di tahun 2030 dan terus bertambah hingga 700 juta pada tahun 2045 di seluruh dunia. serta prediksi yang tercatat oleh (Yu et al., 2020) diperkirakan setidaknya banyak nya orang yang akan mengalami permasalahan dementia mencapai 135 juta di tahun 2050. Mengingat data penelitian yang tertulis pada (Liu et al., 2018) tidak menutup kemungkinan bahwa jumlah orang yang akan mengalami gangguan kognitif akan terus bertambah melebihi dari prediksi yang telah tertulis. Kejadian ini dapat mempengaruhi penurunan kualitas hidup seseorang dikarenakan pasien dengan penurunan kognitif yang nantinya akan mulai menemui kejadian seperti *Memory Loss*.

Memory loss merupakan kejadian kehilangan berupa gangguan ingatan baik dalam ingatan jangka panjang maupun jangka pendek. *Memory loss* yang terjadi pada diabetes mellitus type 2 ini diakibatkan oleh banyaknya faktor seperti yang telah dituliskan dalam jurnal (L. Sun et al., 2020) insulin resistensi, obesitas, kebiasaan hidup yang kurang baik dan lain nya akan banyak berdampak pada penurunan kualitas hidup seseorang. Dampak yang di timbulkan seperti pada gangguan ingatan, gangguan pada psikomotor, cara berpikir yang lambat, ketidak lancar dalam berbicara baik di karenakan kecepatan berbicara maupun sulit untuk mengingat sejumlah kosakata dan tidak sedikit akan di jumpainya permasalahan terhadap konsentrasi juga atensi terhadap sesuatu (H.-G. Kim, 2019)

I.2 Rumusan Masalah

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit yang paling banyak di rasakan oleh berbagai kalangan umur di seluruh dunia. Mengingat dengan tingginya prevalensi yang ada, komplikasi yang terjadi dan dampak negatif yang diakibatkan pada kualitas hidup seseorang seperti kejadian *Memory Loss* yang di akibatkan mengalami demensia, *alzheimer*, *Mild Cognitive Impairment* oleh karenanya sangat penting untuk dilakukannya penulisan journal review ini untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kejadian *Memory Loss* pada pasien diabetes mellitus tipe 2, hal ini guna untuk melakukan pencegahan preventif dan resiko penurunan kualitas hidup para pembaca dan penulis.

I.3 Tujuan Penulisan

I.3.1 Tujuan Umum

Secara Umum Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Memory Loss* pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Memaparkan informasi berdasarkan *Evidenced Based* di area keperawatan yang berhubungan dengan faktor resiko yang mempengaruhi kejadian *Memory Loss*
2. Mengidentifikasi jurnal yang berhubungan dengan faktor resiko yang mempengaruhi kejadian *Memory Loss*
3. Menelaah jurnal yang berhubungan dengan faktor resiko yang mempengaruhi kejadian *Memory Loss*

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menerapkan Pengetahuan riset keperawatan yang telah di peroleh dari institusi untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Memory Loss* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di kalangan usia muda hingga lanjut usia
- b. Menambahkan Ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk peneliti terkait dengan masalah yang di teliti

I.4.2 Bagi Orang Tua dengan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi kepada masyarakat luas dan menghimbau masyarakat untuk melakukan pencegahan preventif sedini mungkin untuk mengurangi faktor resiko yang tidak di inginkan

I.4.3 Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penelitian di harapkan akan menambahkan informasi mengenai Faktor –Faktor yang mempengaruhi kejadian *Memory loss* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 guna menambah referensi keilmuan dalam bidang Keperawatan